

RENCANA KERJA DINAS PERINDUSTRIAN & PERDAGANGAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 2027

Disampaikan oleh Kadis Perindag DIY
Dalam Forum Perangkat Daerah
Sektor Perindustrian & Perdagangan
20 Februari 2026



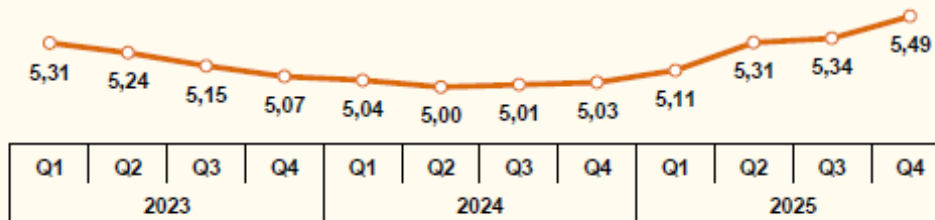


1

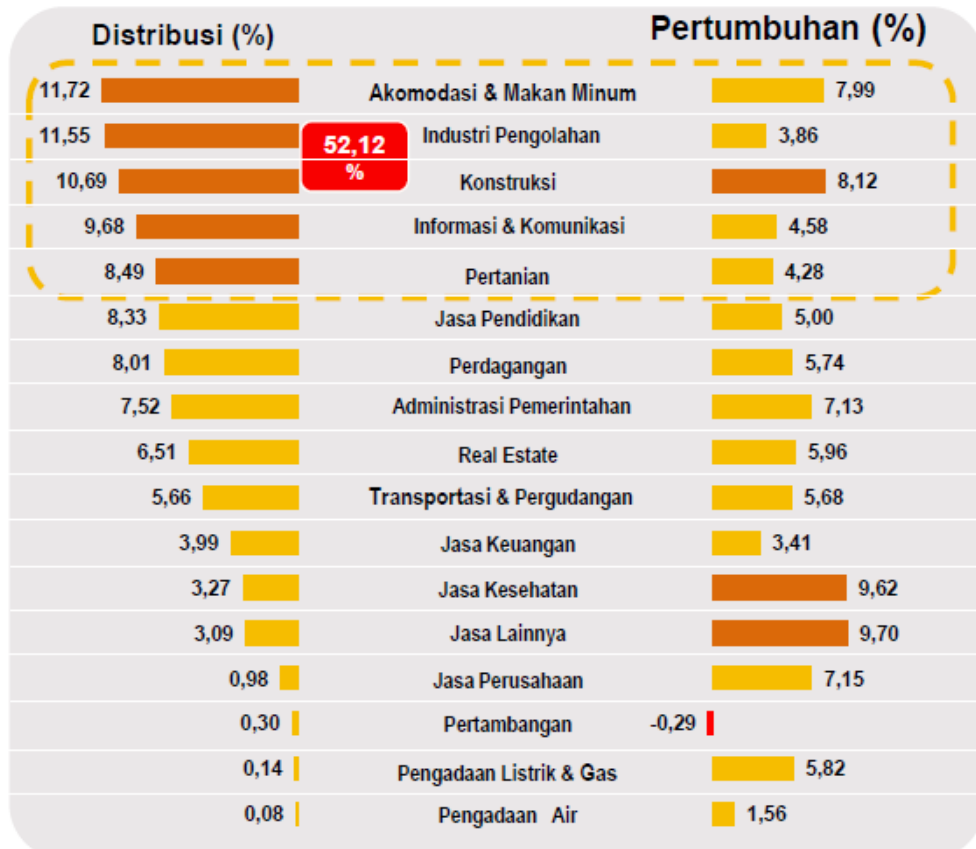
MAKRO EKONOMI DIY

MAKRO EKONOMI DIY

Pertumbuhan Ekonomi D.I. Yogyakarta (% c-to-c)



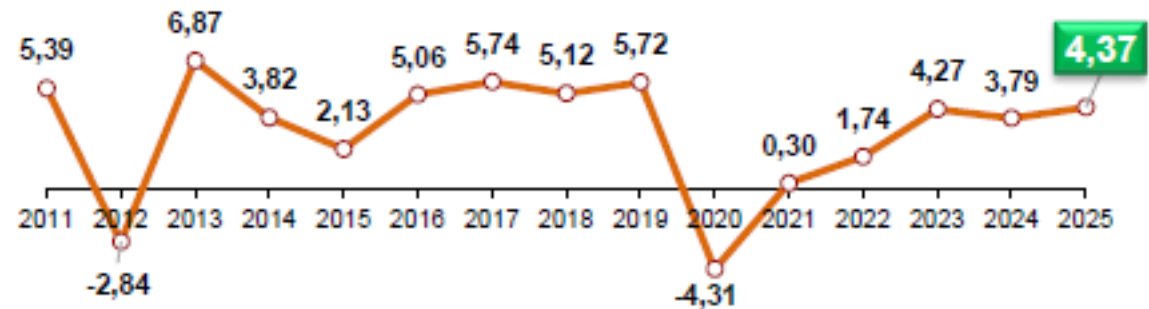
Distribusi PDRB DIY 2025



Perkembangan PDRB

Sub Sektor	2022	2023	2024	2025
Industri Pengolahan (Rp.Juta)	12.893.390	13.442.254	13.929.575	14.559.806
Perdagangan (Rp.Juta)	8.783.026	9.159.474	9.519.981	10.024.255

Industri Pengolahan (%)



Industri Pengolahan tumbuh membaik

- ✓ Industri Makanan dan Minuman tumbuh 6,58 persen ditopang oleh permintaan domestik untuk konsumsi dan peningkatan permintaan pasar seiring dengan peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke DIY.
- ✓ Industri Tekstil dan Pakaian Jadi, Industri Barang dari Logam, Industri Mesin dan Perlengkapan, serta Industri Jasa Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan tumbuh positif seiring dengan adanya peningkatan permintaan masyarakat.

Potensi Sektor Industri

Potensi IKM DIY

IKM	2021	2022	2023	2024*)	2025*)
Unit usaha (UU)	96.954	98.408	102.787	106.518	111.172,84
Nilai investasi (Rp Juta)	1.999.794	2.029.791	2.120.117	2.197.077	2.293.089,26
Nilai produksi (Rp Juta)	12.511.520	13.224.676	13.813.174	14.314.592	14.940.139,67
Nilai bahan baku dan penolong (Rp Juta)	7.230.967	7.339.432	7.666.037	7.944.314	8.291.480,52

Sentra IKM DIY

No	KABUPATEN/KOTA	SENTRA	UNIT USAHA (Unit)	TENAGA KERJA (Orang)	NILAI INVESTASI (000)	NILAI PRODUKSI (000)	NILAI BB/BP (000)
1	Kota Yogyakarta	32	569	2.847	66.551.048	106.387.247	64.863.791
2	Sleman	35	955	1.815	75.018.171	40.046.314	16.166.161
3	Bantul	71	1.274	2.561	86.865.939	137.642.100	67.216.814
4	Kulon Progo	31	545	3.586	25.586.736	34.100.257	11.568.304
5	Gunung Kidul	76	1.633	3.466	80.495.785	68.795.551	34.435.564
	JUMLAH	245	4.976	14.275	334.517.679	386.971.469	194.250.634

PDRB SUB SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN

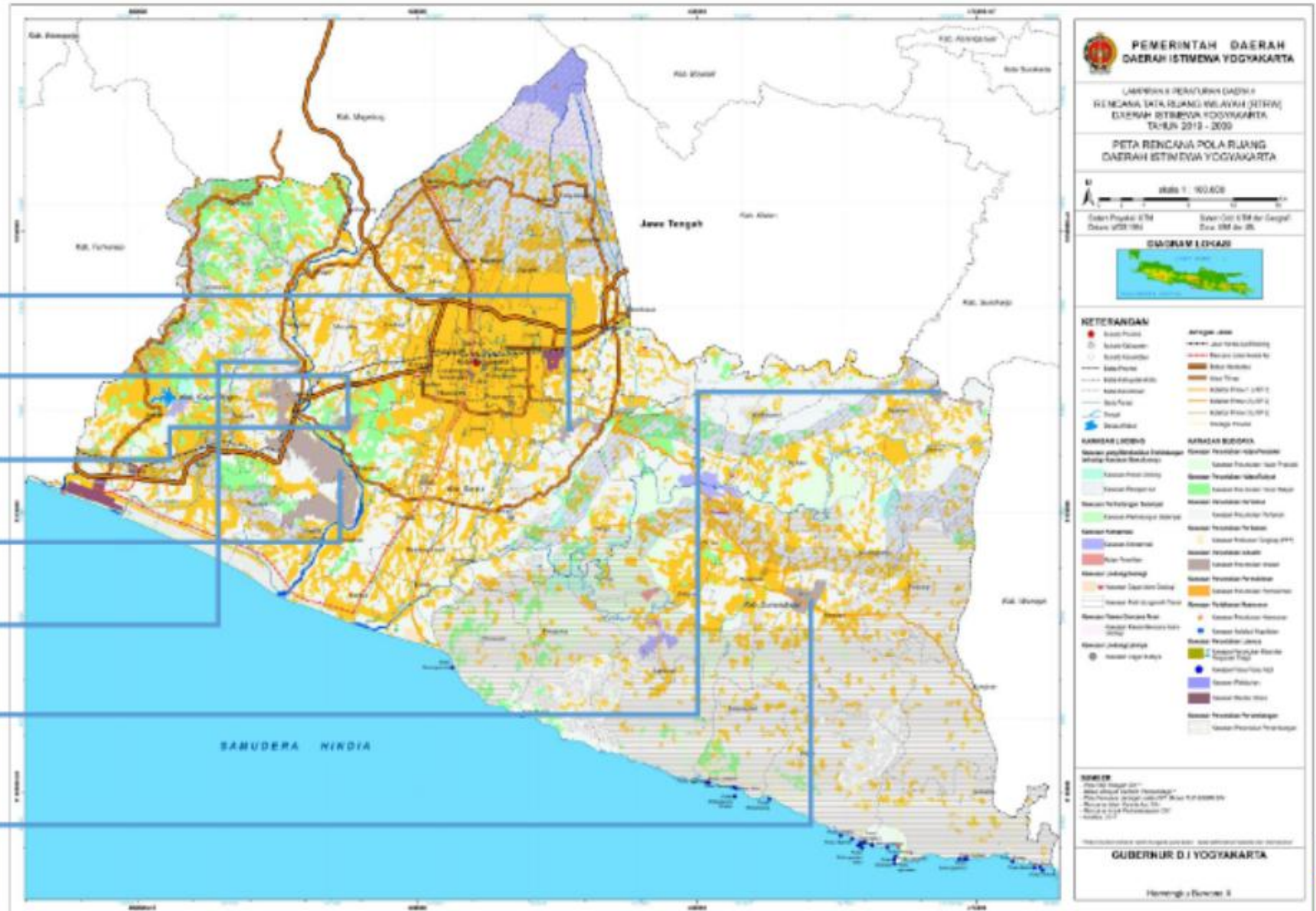
Sub Sektor	2021 (Rp. Miliar)	2022 (Rp. Miliar)	2023 (Rp. Miliar)	2024 (Rp. Miliar)	2025* (Rp. Miliar)
Industri Makanan dan Minuman	6.966,04	7.052,86	7.392,38	7.740,44	8.078,70
Industri Pengolahan Tembakau	631,43	645,79	686,35	685,62	715,58
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	1.494,40	1.521,63	1.573,95	1.631,76	1.703,07
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	257,09	273,19	284,21	290,53	303,23
Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	187,17	198,56	199,67	204,83	213,78
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	283,78	286,49	311,91	317,81	331,70
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	175,13	174,78	166,88	163,06	170,19
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	268,04	263,00	258,70	252,45	263,48
Industri Barang Galian bukan Logam	332,93	347,62	367,35	381,69	398,37
Industri Barang Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik	806,19	824,26	887,28	941,60	982,75
Industri Mesin dan Perlengkapan	411,90	407,29	410,04	399,98	417,46
Industri Alat Angkutan	2,43	2,36	2,40	2,40	2,50
Industri Furnitur	584,49	609,41	615,89	622,95	650,17
Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	269,44	283,13	285,25	294,45	307,32

Sumber: BPS

KPI dalam RTRW DIY

Kawasan peruntukan industri seluas 5.589,79 hektar, terdiri atas:

- ☐ KPI di Kecamatan **Piyungan** Kabupaten Bantul (330,50 ha)
- ☐ KPI di Kecamatan **Sedayu** Kabupaten Bantul (188,33 ha)
- ☐ KPI di Kecamatan **Pajangan** Kabupaten Bantul (72,46 ha)
- ☐ KPI di Kecamatan **Sentolo** dan Kecamatan **Lendah** Kabupaten Kulon Progo (3.809,43 ha)
- ☐ KPI di Kecamatan **Nanggulan** Kabupaten Kulon Progo (305,31 ha)
- ☐ KPI **Candirejo** di Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul (244,65 ha)
- ☐ KPI **Mijahan** di Kecamatan Semanu, Kecamatan Karangmojo, dan Kecamatan Wonosari di Kabupaten Gunungkidul (574,88 ha)
- ☐ sentra industri kecil dan menengah yang tersebar di Kabupaten/Kota





To Semarang

Mt. Merapi

Kawasan Industri Piyungan berada di
Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul,
Provinsi DIY

OUTER
RINGROAD

SENTOLO CREATIVE
ECONOMY PARK
(SCEP)

Tugu Railway Station

To Solo

Adi Sucipto Airport

JOGJA CITY

RINGROAD

Sedayu Inland
Port

PIYUNGAN CREATIVE
ECONOMY PARK
(PCEP)

To Kulonprogo

New Yogyakarta
International Airport

To Gunung
Kidul

- 30 min' ke Pusat Kota Jogja
- 20 min' ke Bandara Internasional Adi Sucipto
- 80 min' ke New Yogyakarta International Airport
- 30 min' ke Stasiun Kereta Api Tugu
- 60min' ke Kawasan Industri Sentolo
- 15 min' ke Terminal Bus Giwangan
- 3 hour ke Pelabuhan Laut Tanjung Mas

Hindia Ocean

KAWASAN INDUSTRI DI DIY : KI PIYUNGAN

Potensi Sektor Perdagangan

Realisasi Ekspor DIY 2021 - 2025 (US\$ Juta)

No	Komoditi	2021	2022	2023	2024	2025
1	Pakaian Jadi Bukan Rajutan	185,2	213,5	176,9	197,76	197,97
2	Perabot, Penerangan Rumah	76,4	68,1	56,8	59,92	53,43
3	Barang-barang Rajutan	50,9	62,7	51	66,37	78,51
4	Barang-barang dari Kulit	48,6	64,4	36,9	57,20	63,29
5	Jerami / Bahan Anyaman	45	38	25,5	27,67	26,41
6	Kayu, Barang dari Kayu	24,8	27,8	20,5	19,11	20,23
7	Kertas / Karton	14,8	16,1	13,8	32,74	24,88
8	Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-wangian	11,8	15,2	10,5	19,61	20,45
9	Lainnya	99,5	77,5	80,4	66,63	73,55
	Total Ekspor	557	583,3	472,3	547,01	558,72

Realisasi Ekspor DIY 2024-2025
(US\$ Juta)

Negara Tujuan	Nilai FOB		Perubahan		Nilai FOB		Perubahan (%)	Peran thd total ekspor Jan-Des 2025 (%)
	Nov 2025	Des 2025	Nilai	%	Jan-Des 2024	Jan-Des 2025		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
ASEAN	1,10	1,74	0,64	58,18	14,20	14,50	2,11	2,60
1 Singapura	0,35	0,67	0,32	91,43	4,79	4,41	-7,93	0,79
2 Vietnam	0,11	0,24	0,13	118,18	3,77	3,03	-19,63	0,54
3 Thailand	0,13	0,12	-0,01	-7,69	1,43	2,40	67,83	0,43
ASEAN Lainnya	0,51	0,71	0,20	39,22	4,21	4,66	10,69	0,83
Uni Eropa	9,04	10,86	1,82	20,13	129,79	134,90	3,94	24,14
4 Jerman	4,63	4,28	-0,35	-7,56	50,79	60,27	18,67	10,79
5 Belanda	1,26	2,06	0,80	63,49	25,59	20,75	-18,91	3,71
6 Prancis	1,48	1,00	-0,48	-32,43	15,06	13,56	-9,93	2,43
Uni Eropa Lainnya	1,67	3,52	1,85	110,78	38,35	40,31	5,11	7,21
Negara Utama Lainnya	30,12	33,29	3,17	10,52	337,45	345,48	2,38	61,83
7 Amerika Serikat	23,41	22,20	-1,21	-5,17	236,25	244,07	3,31	43,68
8 Jepang	2,76	4,02	1,26	45,65	41,42	40,82	-1,46	7,31
9 Australia	2,17	3,30	1,13	52,07	32,21	34,18	6,11	6,12
10 Korea Selatan	0,89	1,14	0,25	28,09	15,72	13,55	-13,79	2,43
11 Tiongkok	0,89	2,63	1,74	195,51	11,85	12,86	8,50	2,30
Total 11 Negara Tujuan	38,08	41,66	3,58	9,40	438,88	449,91	2,51	80,52
Negara Lainnya	7,94	10,60	2,66	33,50	108,13	108,81	0,63	19,48
Total Ekspor	46,02	52,26	6,24	13,56	547,01	558,72	2,14	100,00

Sumber: BPS DIY



2

CAPAIAN KINERJA

CAPAIAN KINERJA DISPERINDAG DIY 2025

No	Sasaran / Program	Indikator Kinerja (Sasaran / Program)	Satuan	Target	Realisasi	Persentase
1	Meningkatnya nilai perdagangan dalam negeri dan luar negeri	Laju pertumbuhan perdagangan dalam PDRB	%	5.38	5.27	97.96
2	Meningkatnya industri pengolahan	Laju pertumbuhan industri pengolahan dalam PDRB	%	3.7	4.37	118.11
3	Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintah di Perangkat Daerah	Kategori RB Perangkat Daerah	Nilai	A (91,55)	A (95,47)	103,19

No	Program	Indikator Program	Satuan	Target Tahunan	Realisasi Tahunan	Persentase
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Nilai PKKI Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Skor	85,0	91.85	108.06
2	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN TATA RUANG	Jumlah Sentra IKM di Satuan Ruang Strategis yang dibina	Sentra	2,0	2,0	100,0
3	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KEBUDAYAAN	Nilai PDRB Sektor Industri Pengolahan	Rp Triliun	13.78	15.97	115.89
5	PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	Jumlah Perusahaan Ekspor	Perusahaan	575,0	575,0	100,0
6	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG Kebutuhan POKOK DAN BARANG PENTING	Persentase ketersediaan data harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	%	90,0	100,0	111.11
8	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	Persentase pelaku usaha peserta pembinaan yang menjadi eksportir baru	%	20,0	25,0	125,0
9	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	Persentase Jumlah Barang Jasa yang Sesuai dengan Standard	%	96.5	96.5	100,0
10	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	Persentase penanganan sengketa konsumen	%	97,0	100,0	103.09
12	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	Jumlah Omzet Usaha Pelaku Perdagangan yang Dibina	Rp Milyar	2.65	2.7	101.89
13	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	Jumlah tenaga kerja di sektor Industri	Orang	414.000,0	396.540,0	95.78
14	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) BPTTG	%	86.5	90,0	104.05
15	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI	Jumlah Perusahaan Industri yang Berizin	Perusahaan	17.043,0	27.501,0	161.36
16	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	Jumlah pelaku usaha industri yang terdaftar di SIINAS	Perusahaan	700,0	3.023,0	431.86
17	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN URUSAN KELEMBAGAAN DAN KETATALAKSANAAN	Persentase capaian implementasi inovasi layanan publik	%	75,0	75,0	100,0



3

PERMASALAHAN DIY

PERMASALAHAN DIY



Sumber: RPJMD DIY 2022 2027



4

Arah Kebijakan

VISI DAN MISI RPJMD DIY TAHUN 2022 2027

Visi

Terwujudnya **PANCAMULIA** Masyarakat Jogja melalui Reformasi Kalurahan, Pemberdayaan Kawasan Selatan, serta Pengembangan Budaya Inovasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi

- **REFORMASI KALURAHAN** dimaknai sebagai perbaikan layanan, dan sikap kerja pelayanan prima dari aparaturnya kalurahan dan upaya yang optimalisasi pendanaan untuk pemberdayaan masyarakat kalurahan;
- **PEMBERDAYAAN KAWASAN SELATAN** dimaksudkan sebagai optimalisasi pengelolaan kawasan selatan untuk pemberdayaan masyarakat dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan;
- **INOVASI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI** dilakukan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan



Misi

1. Meningkatkan kualitas hidupkehidupanpenghidupan, pembangunan yang inklusif dan pengembangan kebudayaan melalui reformasi kalurahan;
2. Memberdayakan Kawasan Selatan dengan mengoptimalkan dukungan infrastruktur, peningkatan kapasitas SDM, dan perlindungan/pengelolaan sumber daya setempat;
3. Meningkatkan budaya inovasi dan mengoptimalkan kemanfaatan kemajuan teknologi informasi;
4. Melestarikan lingkungan dan warisan budaya melalui penataan ruang dan pertanahan yang lebih baik

TEMA DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DIY 2026

TEMA PEMBANGUNAN

Pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan untuk Perwujudan Panca Mulia

PRIORITAS PEMBANGUNAN

Prioritas DIY 1

Penurunan tingkat kemiskinan

Prioritas DIY 2

Peningkatan Kualitas SDM

Prioritas DIY 3

Penurunan ketimpangan (antar kelas sosial, antar wilayah)

Prioritas DIY 4

Peningkatan Kehidupan Ekonomi yang Layak

Prioritas DIY 5

Peningkatan lingkungan hidup yang lebih baik, aman dan tenteram

Prioritas DIY 6

Penguatan *Goodgovernance* pada berbagai tingkatan

KETERWUJUDAN PANCA MULIA

1. Peningkatan kualitas hidup-penghidupan berkeadilan
2. Penguatan ekonomi local
3. Harmoni kehidupan
4. Tata pemerintahan demokratis
5. Perilaku aparaturnya yang bermartabat

Disperindag DIY mendukung Prioritas 2

RENCANA INDIKATOR MAKRO DIY 2026 dan 2027

No.	Indikator Ekonomi Makro	2026		2027	
		Pesimis	Optimis	Pesimis	Optimis
1	Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,1	5,9	5,151	6,30
2	PDRB per Kapita (juta Rp)	55,45	56,03	55,74	59,25
3	Inflasi (%)	3,5	2,1	3,00	2,00
4	TPT (%)	3,3	2,8	3,050	2,70
5	Kemiskinan (%)	10,38	9,97	9,861	8,973
6	Indeks Gini	0,435	0,428	0,432	0,421
7	Indeks Williamson	0,454	0,450	0,452	0,446

Sumber: Bapperida DIY diolah, 2026

Disperindag DIY mendukung Pencapaian Target Indikator Pertumbuhan Ekonomi

ARAH KEBIJAKAN KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Arah Kebijakan Kementerian Perindustrian

- Hilirisasi Industri Berbasis SDA dan Pengembangan Industri Prioritas
- Pembangunan Sumber Daya Industri,
- Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri
- Pemberdayaan Industri
- Transformasi Digital Industri
- Perwilayahan Industri
- Kebijakan Afirmatif IKM
- Transformasi tata kelola pemerintahan

Arah Kebijakan Kementerian Perdagangan

- Pengamanan Pasar Dalam Negeri;
- Perluasan Pasar Ekspor; dan
- UMKM Bisa Ekspor

INDUSTRI UNGGULAN DIY SEBAGAI PRIORITAS PENGEMBANGAN



Sumber: Perda DIY No.7/2019 tentang RPI DIY 2019-2035

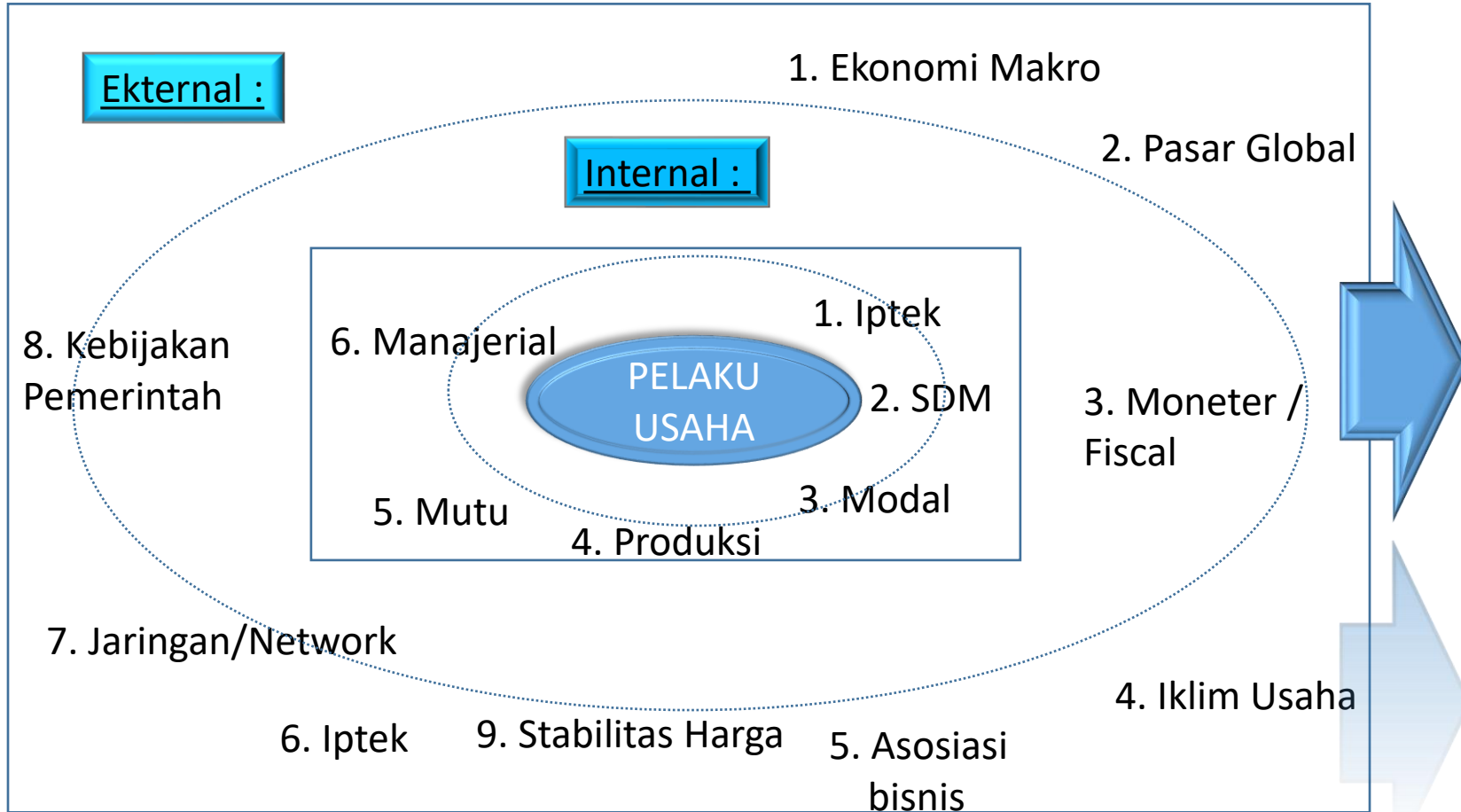
Industri Furniture dan Industri Bahan Dari Kayu	• Furniture • Kerajinan Kayu
Industri Textile, Kulit, Alas Kaki, dan Aneka	• Kulit dan Produk Kulit • Textile dan Produk Textile, • Fesyen (antara lain: Batik)
Industri Logam dasar dan bahan galian bukan logam	• Kerajinan Perak • Produk aluminium
Industri Farmasi, Kosmetik, dan Alat Kesehatan	• Biofarmaka • Kosmetik • Alat Kesehatan
Industri Pangan	• Olahan Pangan
Industri Hulu Agro	• Oleokimia (antara lain: minyak atsiri, Minyak Kayu Putih)
Industri Elektronika dan Telematika	• Animasi, Aplikasi & Game Developer
Jasa Industri	• Reparasi Produk Logam • Pabrikasi Lainnya • Reparasi Mobil

RENSTRA 2022 - 2027

Kode	Program	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program	Target Kinerja				
			2023	2024	2025	2026	2027
		Kontribusi Industri Pengolahan Terhadap PDRB DIY (%)	12,10	12,15	12,20	11,97-12,25	12,06-12,30
		Laju pertumbuhan Industri Pengolahan dalam PDRB (%)	2,00	2,50	3,00	3,50	4,1
1.03.13	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN TATA RUANG	Jumlah Sentra IKM di Satuan Ruang Strategis yang dibina	0	0	4	4	4
2.22.08	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KEBUDAYAAN	Nilai PDRB Sektor Industri Pengolahan (Rp. Triliun)	13,06	13,38	13,78	14,27	14,84
3.31.02	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	Jumlah tenaga kerja di sektor Industri (Orang)	391.857	396.559	401.318	406.133	411.007
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) BPTTG (%)	81,50	84,00	86,50	89,00	89,50
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) BPKI (%)	81,50	na	na	na	na
3.31.03	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI	Jumlah Perusahaan Industri yang Berizin (perusahaan)	16.043	16.543	17.043	17.543	18.043
3.31.04	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	Jumlah pelaku usaha industri yang terdaftar di SIINAS (Perusahaan)	500	600	700	800	900
		Kategori RB Perangkat Daerah	A	A	A	A	A
0.00.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Nilai PKKI Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	85	85	85	85	95,5
		Kontribusi Perdagangan Terhadap PDRB DIY (%)	8,34	8,39	8,44	8,49	8,54
		Laju pertumbuhan Perdagangan dalam PDRB (%)	5,27	5,32	5,38	5,43	5,49
3.30.02	PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	Jumlah Perusahaan Ekspor (Perusahaan)	515	545	575	605	635
3.30.04	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG Kebutuhan POKOK DAN BARANG PENTING	Persentase ketersediaan data harga barang (%) kebutuhan pokok dan barang penting	90	90	90	90	90
3.30.05	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	Persentase pelaku usaha peserta pembinaan yang menjadi eksportir baru (%)	20	20	20	20	20
3.30.06	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	Persentase Jumlah Barang Jasa yang Tidak Sesuai dengan Standard (%)	95,5	96	96,5	97	97,5
3.30.07	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	Jumlah Omzet Usaha Pelaku Perdagangan yang Dibina (Rp. Miliar)	2,53	2,58	2,63	2,68	2,74

PENINGKATAN SEKTOR INDUSTRI DAN PERDAGANGAN DIY

Faktor yang mempengaruhi sector Industri & Perdagangan



Arah Kebijakan

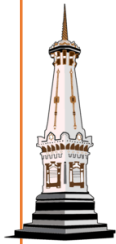
1. Peningkatan Produksi
 - SDM,
 - Teknologi,
 - Standarisasi
2. Peningkatan Pemasaran
 - Dalam & Luar Negeri
 - Offline dan Online
3. Vertek & Pengawasan Perjinan
4. Dukungan terhadap SIINAS
3. Stabilisasi harga
 - Pemantauan harga
 - Pasar Murah
 - Operasi Pasar
4. Perlindungan Konsumen
 - Pengawasan barang&jasa
 - BPSK



5

PROGRAM

Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Disperindag DIY 2027



PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN TATA RUANG

PAGU Rp 1.000.000.000,00

2 Kegiatan dengan 2 Sub Kegiatan

Aktivitas: Revitalisasi Sentra IKM di SRS (Pelatihan Produksi, Sertifikasi, Fasilitas Pemasaran, Temu Bisnis, Pendampingan)



PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KEBUDAYAAN

PAGU Rp8.250.000.000

2 Kegiatan dengan 2 Sub Kegiatan

Aktivitas: Pelatihan, Hibah, Pameran, Bisnis Matching, Sertifikasi, Layanan BPTTG dan Operasional Griya Batik



PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN URUSAN KELEMBAGAAN DAN KETATALAKSANAAN

PAGU Rp77.750.000,00

1 Kegiatan

1 Sub Kegiatan

Aktivitas: Layanan Servis Keliling dan Optimalisasi JBSC

PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI

- PAGU Rp4.000.000,00
- 1 Kegiatan
- 1 Sub Kegiatan
- Aktivitas: Pengawasan Perijinan



PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL

- PAGU Rp20.000.000,-
- 1 Kegiatan
- 1 Sub Kegiatan
- Aktivitas: Layanan Konsultasi SIINas



PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI

- PAGU Rp19.420.010.894,-
- 7 Kegiatan
- 26 Sub Kegiatan
- Aktivitas: Penyediaan administrasi, perlengkapan dan peralatan kantor

PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN

- PAGU Rp30.000.000,00
- 1 Kegiatan
- 1 Sub Kegiatan
- Aktivitas: Layanan Penerbitan SKA



PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG Kebutuhan POKOK DAN BARANG PENTING

- PAGU Rp148.762.200
- 1 Kegiatan
- 2 Sub Kegiatan
- Aktivitas: Pemantauan harga, pasar murah dan operasi pasar



PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR

- PAGU Rp159.000.000,00
- 1 Kegiatan
- 1 Sub Kegiatan
- Aktivitas: Fasilitas operasional Kadin



PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN

- PAGU Rp219.778.400
- 2 Kegiatan
- 2 Sub Kegiatan
- Aktivitas: Operasional BPSK, Pengawasan Barang dan Jasa beredar, Sosialisasi, Forum Optimalisasi BPSK



PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI

- PAGU Rp100.000.000,00
- 1 Kegiatan
- 1 Sub Kegiatan
- Aktivitas: Fasilitas Pameran



PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

PAGU Rp 902.108.370

1 Kegiatan

3 Sub Kegiatan

Aktivitas: Pelatihan, Hibah, Layanan BPTTG



PENINGKATAN PRODUKSI

No	Aktivitas	Pagu
1	Pelatihan Diversifikasi Produk	119.017.000,00
2	Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Produksi melalui Hibah Peralatan	38.300.000,00
3	Operasional Workshop Gamelan	50.000.000,00
4	Layanan Kemasan	150.000.000,00
5	Pelatihan Produk khas Jogja	380.000.000,00
6	Pendampingan Produk Khas Jogja	75.000.000,00
7	Fasilitasi Sertifikasi SVLK	260.000.000,00
8	Pendampingan dan Fasilitasi Sertifikasi Industri Hijau	125.000.000,00
9	Operasional Griya Batik	100.000.000,00
10	Pelatihan teknis produksi recycle kayu (1 angk)	Rp40.904.570,00
11	Pelatihan olahan pangan (1 angk)	49.497.850,00
12	Pelatihan Peningkatan Produksi IKM Pangan (2 angk),	66.792.200,00
13	Pelatihan Ikm Batik (2 angk)	71.213.750,00
14	Layanan Kemasan = 1 tahun	125.000.000,00
15	Layanan Bengkel Rekayasa Produksi = 170 SPK	133.096.800,00
16	Layanan Ndalem Kulit Jogja = 1 tahun	70.000.000,00
17	Generator Oksigen = 12 dokumen	55.603.200,00
18	Penerapan ATG = 3 ATG	60.000.000,00
19	Prototype ATG = 1 ATG	30.000.000,00
20	Pelaksanaan Inovasi Pelayanan Publik SI KELING (Servis Keliling) = 36 kali	77.750.000,00

PENINGKATAN PEMASARAN

No	Aktivitas	Pagu
1	Temu Bisnis	119.017.000,00
2	Pembuatan Media Promosi sentra IKM Bambu	38.300.000,00
3	Pendampingan Marketplace IKM Sentra Bambu	78.670.000,00
4	Pameran Orientasi Ekspor	700.000.000,00
5	Jogja Fashion Week	800.000.000,00
6	Pameran Dalam Negeri	400.000.000,00
7	Partisipasi HUT Dekranas	300.000.000,00
8	Jogja International Batik Biennale (JIBB)	1.310.000.000,00
9	Jelajah Sentra (Inkubasi Bisnis Industri Kreatif)	3.600.000.000,00
10	Fasilitasi KADIN (Honorarium Tim Pelaksana selama 11 bulan)	55.000.000,00
11	Pelatihan Ekspor (20 Orang x 8 Angkatan)	103.743.000,00
12	Fasilitasi Pemasaran 1 event pameran	100.000.000,00
13	Operasional Dekranasda dan Bale Mangu	200.000.000

STABILISASI HARGA

No	Aktivitas	Pagu
1	Monitoring Harga dan Stok Bahan Pokok 4 Lokasi x 2 Kali	9.038.200,00
2	Monitoring Harga dan Stok Barang Penting 4 Lokasi x 2 Kali	9.038.200,00
3	Bazar Murah 3 Kali @ 13 Ton	130.685.800,00

PERLINDUNGAN KONSUMEN

No	Aktivitas	Pagu
1	Operasional Layanan BPSK	192.530.000,00
2	Pengawasan Bahan Berbahaya 4 Lokasi	4.931.000,00
3	Pengawasan Barang Beredar 4 Lokasi	4.931.000,00
4	Pengawasan Jasa 4 Lokasi	4.931.000,00
5	Pengawasan HET LPG Tabung 3 Kg 4 Lokasi	12.455.550,00

PENGAWASAN PERIZINAN SERTA DUKUNGAN TERHADAP SIINAS

No	Aktivitas	Pagu
1	Monitoring dan Pengawasan Perusahaan Industri (20 lokasi perusahaan di DIY)	3.000.000,00
2	Pendampingan dan Pelaporan SIINAS - 2 Angkatan @20 orang	20.000.000,00

Terimakasih

